## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut (Fachruddin, 2009, hlm. 213). Desain penelitian merupakan rancangan awal yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyusun atau menyelesaikan masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis visual yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Libarkin & Kurdziel (dalam Hakim, 2017, hlm. 44) "penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orangorang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata".

Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menemukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2015 hlm. 335). Menurut Sachari (dalam Fitriah, 2018, hlm. 25) menyatakan bahwa "visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan direspon oleh indera penglihatan kita yaitu mata". Dapat disimpulkan analisis visual yaitu kegiatan menguraikan sesuatu untuk menemukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan melalui indra penglihatan yaitu mata.

Analisis visual digunakan untuk menganalisa karakteristik secara visual dan mengungkap unsur-unsur yang terkandung dalam suatu karya salah satunya adalah karya seni rupa terapan yaitu busana. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa 10 (sepuluh) foto burkain Kebaya karya Wisni Indarto melalui akun *instagram* @wisni\_wdrupadi berdasarkan *like* (penyuka) terbanyak dan

penampilan *head to toe* (dari kepala hingga ujung kaki) pada tahun 2021. Analisis busana karya Wisni Indarto dilakukan pada lembar instrumen yang telah dibuat berdasarkan unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria Kebaya. Instrumen tersebut akan di validasi oleh *expert* (ahli) yaitu Tinong Kebaya, Neng Lina Kebaya, dan Quenta Busana yang memiliki keahlian di bidang busana khususnya Kebaya. Hasil analisis busana karya Wisni Indarto akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian teks singkat bersifat naratif.

# B. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data visual berupa kumpulan foto karya Wisni Indarto yang merupakan pemilik merek Wdrupadi, foto yang akan di analisis diambil dari akun *instagram*nya pribadinya yaitu @wisni\_wdrupadi pada tahun 2021.

- Pencarian data melalui *instagram* dengan akun wisni\_Wdrupadi. Tanggal 15
   Desember 2021 menghubungi Ibu Wisni Indarto selaku pemilik Wdrupadi melalui akun instagram pribadinya yaitu wisni\_wdrupadi dan meminta izin foto-fotonya akan dijadikan sumber data dalam penelitian.
- 2. Pemilihan objek berdasarkan pertimbangan bahwa produk Wdrupadi menggabungkan unsur KAS (Klasik, Anggun, dan Sporty).
- 3. Data yang akan dianalisis berupa kumpulan foto wisni\_wdrupadi pada tahun 2021 berjumlah 10 (sepuluh) foto berdasarkan *like* (penyuka) terbanyak dan penampilan *head to toe* (dari kepala hingga ujung kaki).



Gambar 3. 1 Model 1
Sumber: instagram/wisni\_Wdrupadi
Like: 974



Gambar 3. 2 Model 2 Sumber: instagram/wisni\_Wdrupadi *Like*: 277



Gambar 3. 3 Model 3 Sumber: instagram/wisni\_Wdrupadi Like: 271



Gambar 3. 4 Model 4 Sumber: instagram/wisni\_Wdrupadi Like: 96



Gambar 3. 5 Model 5 Sumber: instagram/wisni\_Wdrupadi *Like*: 88



Gambar 3. 6 Model 6 Sumber: instagram/wisni\_Wdrupadi



Gambar 3. 7 Model 7 *Like*: 81



Gambar 3. 8 Model 8 Like: 77



Gambar 3. 9 Model 9 Sumber: instagram/wisni Wdrupadi Sumber: instagram/wisni Wdrupadi *Like*: 60



Gambar 3. 10 Model 10 *Like*: 59

## C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain (Sugiyono, 2016, hlm.137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### Studi Literatur 1.

Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial & Warsiah, 2009, hlm. 80). Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini berupa mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang menunjang penelitian. Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain, Teori Busana, Kamus Mode Indonesia, Desain Kebaya sunda, Mengenal Lebih Jauh Kebaya Indonesia, Eksplorasi Kreativitas Dua Dasawarsa Anne Avantie, 50 Galeri Kebaya Eksotik Nan Cantik. Jurnal dan sumber lain yaitu Karakter Visual Busana Nasional Ibu Negara Indonesia Tahun 1945-2014, Nilai Femininitas Indonesia Dalam Desain Busana Kebaya Ibu Negara, Perubahan Nilai dan Filosofis Busana Kebaya di Jawa Tengah, Kebaya dan Perempuan: Sebuah Narasi Tentang Identitas, Kebaya Kontemporer sebagai Pengikat Antara Tradisi

dan Gaya Hidup Masa Kini, Karakter Visual Busana Kebaya Inggit Garnasih sebagai Istri dan Pejuang Perempuan Indnesia, Desain Kebaya Sunda Abad Ke-20 Studi Kasus di Bandung Tahun 1919-1980, dan lain sebagainya.

# 2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono dalam Nilamsari, 2014). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kumpulan 10 (sepuluh) foto busana karya Wisni Indarto yang di dapat dari akun instragam dengan akun @wisni\_wdrupadi berdasarkan *like* (penyuka) dan tampilan *head to toe* (dari kepala hingga ujung kaki) pada tahun 2021.

# A. Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Tinong Kebaya, Neng Lina Kebaya, dan Quenta Busana yang memiliki keahlian dibidang busana khususnya Kebaya. Sofiah dan Tjutju (dalam Wahyuni, dkk 2014) menyampaikan bahwa *expert* (ahli) merupakan panel yang memiliki sensitivitas yang tinggi dan memiliki pengalaman dan latihan yang lama dalam mengukur dan menilai sifat karakteristik secara tepat. *expert* (ahli) dalam penelitian ini berfungsi untuk memvalidasi atau mengesahkan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti setelah dibimbing oleh 2 (dua) dosen pembimbing yaitu Dr. suciati, S.Pd. M.Ds sebagai dosen pembimbing 1 (satu) dan Dra. Hj. Astuti, M.Pd. sebagai dosen pembimbing 2 (dua). Hasil analisa expert (ahli) digunakan sebagai data kemudian diinterpretasikan dan dihubungkan dengan berbagai sumber, selain itu Wisni Indarto juga merupakan partisipan penelitian karena data visual berupa 10 (sepuluh) foto digunakan dalam penelitian ini.

#### **B.** Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010 hlm. 203). Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016, hlm. 222)

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar analisis busana karya Wdrupadi yang berisi indikator-indikator yang akan diselidiki yaitu unsur visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria Kebaya dalam busana karya Wdrupadi. Instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian akan diberikan kepada *expert* (ahli) yaitu Tinong Kebaya, Neng Lina Kebaya, dan Quenta Busana untuk divalidasi sebagai landasan untuk menyempurnakan instrumen penelitian. Instrumen yang telah divalidasi oleh panelis ahli, selanjutnya akan dianalisis kembali hasilnya. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sehingga dilaksanakan secara *online* dan *offline* dengan mematuhi protokol Covid-19.

Tabel 3. 1 Proses Penyerahan Instrumen Kepada Expert (ahli)

Expert	Pengiriman	Pengambilan	Dunner
(ahli)	Instrumen	Instrumen	Proses
Tinong Kebaya	24 Januari 2022	22 Februari 2022	<ol> <li>Menyerahkan instrumen penelitian secara langsung dengan bertemu pemilik dari Tinong Kebaya yaitu Ibu Nina Gantini di galerinya yang beralamat Jl. Leuwi Panjang No.49 Kota bandung.</li> <li>Pengambilan instrumen penelitian melaui jasa pengiriman barang yaitu Gosend</li> </ol>
Neng Lina Kebaya	21 Januari 2022	28 Januari 2022	<ol> <li>Menyerahkan instrumen penelitian secara langsung dengan bertemu pemilik dari Neng Lina Kebaya yaitu Bapak Arif Susanto di galerinya yang beralamat Jl. Terusan Pasir Koja No. 195 Kota Bandung</li> <li>Pengambilan instrumen penelitian melaui jasa pengiriman barang yaitu Gosend</li> </ol>
Quenta Busana	24 Januari 2022	5 Februari 2022	Menyerahkan instrumen penelitian melalui jasa pengirima barang yaitu gosend kepada pemilik Quenta busana yaitu Ibu Lina Agustina yang beralamat Jl. Bojong Raya No. 30 Kota bandung     Pengambilan instrumen penelitian melaui jasa pengiriman barang yaitu Gosend

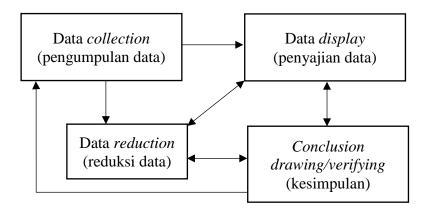
## C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, kemudian mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun pola, serta membuat kesimpulan.

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 244) dalam hal analisis data kualitatif, menyatakan bahwa "analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahanbahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain"

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles and Huberman. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 246) mengemukakan bahwa "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*".

Tahapan analisis data tersebut dapat digambarkan dengan skema berikut:

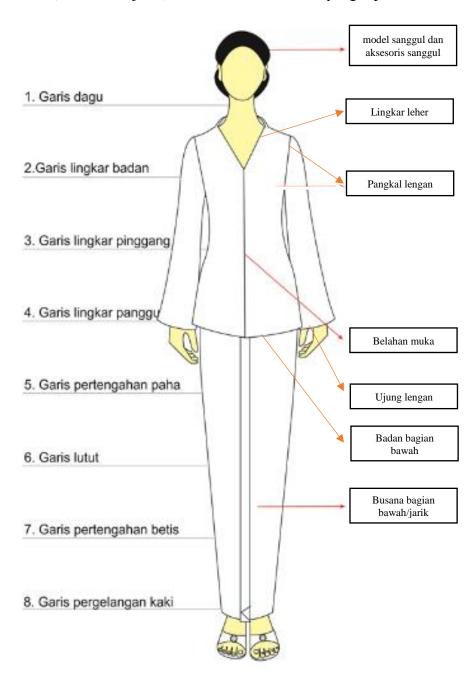


Bagan 3. 1 Komponen dalam analisis data (interactive model) Sumber: Sugiyono (2016)

### 1. Data *reduction* (reduksi data)

Data *reduction* berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2016 hlm. 247). Aspek yang akan dianalisis yaitu berdasarkan unsur

visual, prinsip desain, *look* (tampilan), *style* (gaya), dan kriteria Kebaya busana karya Wdrupadi. Tata busana Kebaya gaya Nasional menurut Suciati (2017) yaitu kepala (model sanggul dan aksesoris sanggul), busana bagian atas (model lingkar leher, belahan muka, bagian badan bawah, pangkal lengan, dan ujung lengan), busana bagian bawah (model kain/jarik), milineris dan aksesoris yang dipakai.



Gambar 3. 11 Tata busana gaya Kebaya Nasional Sumber: Suciati (2017)

# 2. Data *display* (penyajian data)

Data *display* dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data display memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiono, 2016 hlm. 249). Proses penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola tertentu serta dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah terkumpul, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana namun selektif. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan bagan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat data satu dengan data lainnya, selain itu data disajikan teks uraian deskriptif berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh.

# 3. Conclusion drawing/verification (kesimpulan/verifikasi),

Conclusion drawing/verification, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016 hlm. 253). Tahap terakhir dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini diperoleh dari hasil reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu bagaimana visualisasi inovasi model Kebaya sebagai produk usaha Wdrupadi yang ditinjau dari unsur visual, prinsip desain, look (tampilan), style (gaya), dan kriteria Kebaya. Dalam proses menyusun kesimpulan, peneliti menyajikan teks berupa uraian singkat berdasarkan hasil yang telah diperoleh.